

Penyuluhan tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Noviani Prasetyaningsih¹, Monica Dwi Hartanti², Jihan Samira³, Sisca⁴, Edy Parwanto⁵

Keywords :

Corona Virus Disease 19;
Pencegahan;
Penyuluhan;
Sekolah.

Correspondensi Author

²Departemen Biologi Kedokteran,
Fakultas Kedokteran, Universitas
Trisakti
Jl. Kyai Tapa No.260, Jakarta Barat-
11440
Email: mdhartanti@trisakti.ac.id

History Article

Received: 04-08-2021;
Reviewed: 15-12-2021;
Accepted: 22-01-2022;
Avalaible Online: 20-02-2022;
Published: 23-04-2022;

Abstrak. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menjadi masalah kesehatan terbesar saat ini, termasuk di Jakarta pada khususnya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah Jakarta untuk menurunkan angka penularan Covid-19 termasuk dengan mengadakan pembatasan kegiatan masyarakat. Lingkungan sekolah dianggap sebagai tempat yang berpotensi menyebarkan Covid-19. Noble Academy Jakarta, terletak di dalam gedung perkantoran yang tertutup. Kurangnya ventilasi dipercaya sebagai factor yang meningkatkan angka penularan Covid-19. Untuk itu, pengetahuan tentang pola hidup bersih sehat dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 harus terus diupayakan. Penyuluhan pencegahan penularan Covid-19 telah dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom, diikuti oleh guru, karyawan dan orangtua siswa. Tingkat pengetahuan peserta penyuluhan dinilai dari penilaian yang diadakan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penilaian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan ($p < 0.05$). Penyuluhan dapat dipergunakan sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.

Abstract. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) is currently the biggest health problem, including in Jakarta in particular. Various efforts have been made by the Jakarta regional government to reduce the number of Covid-19 transmissions, including by restricting community activities. Schools are thought to be a potential environment for transmitting Covid-19. Noble Academy Jakarta is in a closed office building. Lack of ventilation is believed to be a factor that increases the rate of transmission of Covid-19. Knowledge about a clean and healthy lifestyle is required to prevent the transmission. Counseling on the prevention of Covid-19 transmission has been carried out online through the Zoom application, followed by teachers, employees, and parents of students. The level of knowledge of the extension participants was assessed from the assessments held before and after the counseling. The results of the assessment showed that there was a significant increase in knowledge after counseling ($p < 0.05$). Counseling

could be used to increase knowledge about preventing COVID-19.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang terjadi saat ini telah mengubah kehidupan manusia, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga di semua bidang lainnya, seperti bidang pendidikan. Virus SARS-Cov2 adalah virus penyebab COVID-19 dan dapat menyebar melalui percikan yang tersebar saat seseorang membuka mulut dan bernafas (Park, 2020; M. Parwanto, 2020). Pemeriksaan baku emas untuk COVID-19 adalah dengan menggunakan polymerase chain reaction yang menganalisa nilai Cycle Threshold (Ct value) (Hartanti, 2020). Di Jakarta sendiri ditetapkan pembatasan sosial berskala besar sejak April 2020 sampai sekarang dengan nama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (Farisa, 2021; Tim Detikcom, 2020). Pembatasan tersebut menyebabkan banyak sekolah dan kantor ditutup sementara sehingga peserta didik dan pekerja kantor harus belajar dan bekerja dari rumah dengan memanfaatkan jaringan internet. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Jakarta untuk menurunkan angka penularan COVID-19 berhasil sehingga pemerintah mulai melonggarkan pembatasan. Pekerja kantor mulai bekerja di kantor, termasuk juga tenaga pendidik yang mulai mengajar dari sekolah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Penerapan cara-cara pencegahan penularan COVID-19 diwajibkan dijalankan pada kantor dan sekolah-sekolah tersebut, antara lain melakukan social distancing, pembatasan jumlah pekerja yang masuk dan berada dalam satu ruangan terutama ruangan tertutup, mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar, serta memakai masker. Kenyataannya, dalam satu bulan terakhir, kasus baru positif terkonfirmasi COVID-19 meningkat di Jakarta dengan ditemukannya banyak kluster-kluster baru di perkantoran dan sekolah. Selain kluster hotel, muncul juga kluster pesantren dengan 4 kasus, kluster hiburan malam 5 kasus, serta kluster pengungsian 6 kasus. Kemudian kluster

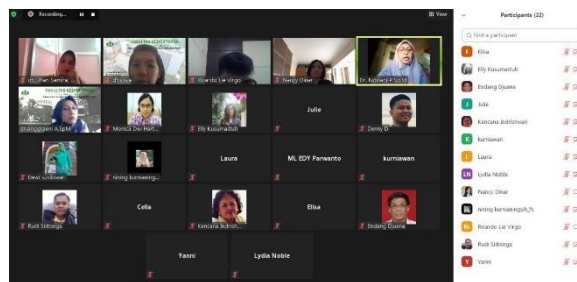
sekolah 19 kasus, kluster kegiatan pernikahan 25 kasus, dan kluster panti asuhan 36 kasus (CNN Indonesia, 2020). Wabah COVID-19 kini belum usai, bahkan sekarang sudah ditemukan varian baru dari SARS-CoV-2. Munculnya varian baru tersebut membuktikan bahwa Virus Corona telah bermutasi (PARWANTO, 2021; M. E. Parwanto, 2021).

Noble Academy adalah sekolah dengan kurikulum internasional/nasional yang baru saja berdiri 2 tahun yang lalu yang terletak di lantai 25 gedung Soho Capital, Jakarta barat (Gambar 1) (Noble Academy, 2020). Informasi terbaru dari *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus SARS-Cov2 berpotensi tinggi hidup lebih lama pada ruangan tertutup dan terdapat kerumunan orang (Little et al., 2020; Morawska et al., 2020).

Lokasi sekolah *Noble Academy* yang berada di dalam Gedung perkantoran yang tertutup, dengan pendingin ruangan yang diatur dari pusat, membuat sekolah ini berpotensi tinggi untuk menjadi kluster baru COVID-19 (gambar 1 dan 2) (Noble Academy, 2020). Kesadaran kita akan pentingnya menerapkan cara-cara pencegahan penularan virus merupakan senjata utama untuk dapat menekan penyebaran virus ini dan kesadaran untuk melakukan hal-hal tersebut dimulai dengan pengetahuan yang cukup akan pola hidup bersih dan sehat terutama yang terkait dengan penularan virus SARS-CoV2 sendiri. Untuk itu, tim dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti mengadakan penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19 ini.



Gambar 1: Ruang dalam sekolah Noble Academy



Gambar 2: Jalannya penyuluhan melalui media zoom.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dipersiapkan dengan berdiskusi dan mengobservasi adanya permasalahan pada sekolah Noble Academy. Dari hasil diskusi dan observasi, didapat keterangan dan data-data yang mendukung yang kemudian didiskusikan dalam rapat awal perumusan proposal kegiatan diikuti dengan pencarian literature pendukung. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan segera setelah proposal disetujui.

Materi kegiatan berupa materi terkait dengan corona virus 2019 dan pencegahan penularannya, terutama dengan penerapan pola hidup bersih sehat.

Kegiatan Pengabdian Kesehatan Masyarakat dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut: 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; dan 3) tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan pada bulan September dan Oktober 2020. Pada tahap ini dilakukan pertemuan untuk membahas persiapan dilakukannya kegiatan penyuluhan dengan pihak mitra tentang waktu, tempat dan peserta penyuluhan. Peserta dari penyuluhan sendiri adalah guru-guru dan para orangtau dari siswa-siswa yang bersekolah di Noble Academy. Selain itu, tim dari FK Universitas Trisakti akan mempersiapkan materi penilaian awal dan akhir serta penyuluhan.

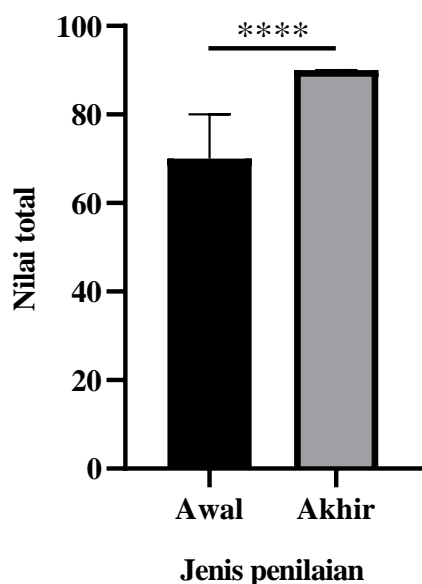
Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan November 2020 berupa penyuluhan terkait COVID-19 secara daring melalui media zoom (Gambar 3). Penyampaian materi dilakukan selama kurang lebih 1 jam, dengan sesi tanya jawab selama sekitar 30 menit.

Tahap pelaksanaan dilakukan bersamaan dengan tahap evaluasi, yaitu dengan terlebih dahulu melakukan penilaian awal pengetahuan peserta penyuluhan tentang COVID-19. Kegunaan penilaian awal ini adalah untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang telah dimiliki peserta penyuluhan tentang COVID-19 dan cara-cara pencegahannya (Gambar 4). Setelah pelaksanaan penyuluhan, para peserta mengisi penilaian akhir untuk mengetahui seberapa besar efek penyuluhan terhadap pengetahuan peserta. Terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda, dan setiap pertanyaan bernilai 10 jika dijawab dengan benar. Semua pertanyaan dibuat dalam bentuk *google form* dan tautan dibagikan pada saat penyelenggaraan kegiatan (Tabel 1).

Hasil penilaian awal dan akhir dikumpulkan dari semua peserta dihitung perbedaannya melalui uji statistik *t-test* jika data terdistribusi normal. Uji *Mann-Whitney* akan dipergunakan jika data tidak terdistribusi normal. Nilai $p > 0,05$ dianggap signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 20 orang mengikuti penyuluhan ini yang terdiri dari guru, karyawan, orang tua murid dari sekolah *Noble Academy* dan juga beberapa mahasiswa dari Universitas Trisakti. Assesment dilakukan dengan diadakanya penilaian pada awal dan akhir penyuluhan. Hasil analisis penilaian awal dan akhir diuji dengan uji statistik *Mann-Whitney* karena didapatkan data tidak terdistribusi normal pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian didapatkan peningkatan nilai total jawaban yang signifikan pada penilaian akhir sesudah dilakukan penyuluhan ($p < 0.05$) (Gambar 5).



Gambar 3: Perbedaan nilai total penilaian awal dan akhir peserta penyuluhan. Data disajikan dalam bentuk median \pm 95% CI. **** berarti $p < 0.0001$.

Penyuluhan telah banyak digunakan untuk menaikkan tingkat pengetahuan di bidang kesehatan, antara lain di bidang kesehatan reproduksi dan di bidang pencegahan penyakit-penyakit tidak menular (Devkota et al., 2017; Suryani et al., 2019). Penyuluhan diyakini akan meningkatkan pengetahuan seseorang karena berfokus pada problem yang ada (Lubis & Lubis, 2015).

Penyuluhan dapat dilakukan secara daring dan membawa hasil akhir yang sama seperti penyuluhan langsung. Teknik penyuluhan daring juga dilakukan oleh para ahli psikologi di masa pandemic COVID-19 dengan hasil yang positif (Dores et al., 2020). Penyuluhan juga mampu mengatasi gangguan mental yang timbul di masa pandemic COVID-19 (Zhang et al., 2021).

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari keingintahuan seseorang terhadap obyek tertentu yang diperoleh melalui panca indera manusia, terutama oleh penglihatan dan pendengaran. Dalam pembentukan perilaku, pengetahuan merupakan unsur utama yang mempengaruhi perilaku seseorang (Fabrigar et al., 2006). Namun pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang (Basu et al., 2017). Dengan meningkatkan

pengetahuan seseorang, maka orang tersebut berpotensi untuk memperbaiki perilaku terhadap masalah tertentu, seperti pandemi Covid-19 dan akhirnya akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Syakurah & Moudy, 2020).

Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang cukup tentang pola hidup bersih dan sehat diharapkan akan menerapkan pengetahuannya setiap hari secara aktif. Pengetahuan yang baik berhubungan erat dengan perilaku yang terkait dengan pencegahan COVID-19 di masyarakat (Lee et al., 2021). Jenis pengetahuan terkait COVID-19 yang perlu diberikan kepada masyarakat adalah tentang karakteristik virus penyebab COVID-19, gejala serta pemeriksaan, cara penyebaran penyakit serta tindakan pencegahan yang dapat dilakukan (Mujiburrahman et al., 2020; Sukesih et al., 2020). Menyadari masih ada risiko penularan SARS-CoV-2, maka perlu penyuluhan menjadi satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan untuk mencegah penyakit COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan terkait dengan pola hidup bersih sehat dalam rangka mengurangi dan mencegah penularan COVID-19 di sekolah *Noble Academy* telah berlangsung dengan baik dengan sesi diskusi yang cukup interaktif. Pengetahuan para guru, karyawan dan orang tua murid sekolah *Noble Academy* meningkat secara signifikan setelah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, terutama terkait pencegahan COVID-19. Disarankan agar dipasang alat pengingat agar semua anggota sekolah *Noble Academy* dapat terus menerapkan pola hidup bersih sehat dalam rangka mencegah tertularnya COVID-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Basu, Khobragade, M., Raut, D., & Garg, S. (2017). Knowledge of diabetes among diabetic patients in government hospitals of Delhi. *International Journal of Noncommunicable Diseases*, 2(1), 8. https://doi.org/10.4103/JNCD.JNCD_44_16

- CNN Indonesia. (2020). *Klaster Baru Corona Jakarta: Hiburan Malam, Hotel, Pernikahan*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200924075916-20-550206/klaster-baru-corona-jakarta-hiburan-malam-hotel-pernikahan>
- Devkota, R., Khan, G. M., Alam, K., Sapkota, B., & Devkota, D. (2017). Impacts of counseling on knowledge, attitude and practice of medication use during pregnancy. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *17*(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1316-6>
- Dores, A. R., Geraldo, A., Carvalho, I. P., & Barbosa, F. (2020). The Use of New Digital Information and Communication Technologies in Psychological Counseling during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health* *2020*, Vol. 17, Page 7663, *17*(20), 7663. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17207663>
- Fabrigar, L. R., Petty, R. E., Smith, S. M., & Crites, S. L. (2006). Understanding knowledge effects on attitude-behavior consistency: The role of relevance, complexity, and amount of knowledge. *Journal of Personality and Social Psychology*, *90*(4), 556–577. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.4.556>
- Farisa, F. C. (2021). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Perpanjangan PPKM Level 4 hingga 9 Agustus Halaman all - Kompas.com*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/02/19062761/breaking-news-jokowi-umumkan-perpanjangan-ppkm-level-4-hingga-9-agustus?page=all>
- Hartanti, M. D. (2020). Real-Time Polymerase Chain Reaction for detecting SARS-COV-2 in Indonesia: Are the results reliable? *Universa Medicina*, *39*(2), 71. <https://doi.org/10.18051/univmed.2020.v39.71-73>
- Lee, M., Kang, B.-A., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health* *2021* *21:1*, *21*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12889-021-10285-Y>
- Little, P., Read, R. C., Amlôt, R., Chadborn, T., Rice, C., Bostock, J., & Yardley, L. (2020). Reducing risks from coronavirus transmission in the home—the role of viral load. *BMJ*, *369*. <https://doi.org/10.1136/BMJ.M1728>
- Lubis, Z., & Lubis, Z. (2015). PENGETAHUAN DAN TINDAKAN KADER POSYANDU DALAM PEMANTAUAN PERTUMBUHAN ANAK BALITA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *11*(1), 65–73. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>
- Morawska, L., Tang, J. W., Bahnfleth, W., Bluysen, P. M., Boerstra, A., Buonanno, G., Cao, J., Dancer, S., Floto, A., Franchimon, F., Haworth, C., Hogeling, J., Isaxon, C., Jimenez, J. L., Kurnitski, J., Li, Y., Loomans, M., Marks, G., Marr, L. C., ... Yao, M. (2020). How can airborne transmission of COVID-19 indoors be minimised? *Environment International*, *142*, 105832. <https://doi.org/10.1016/J.ENVINT.2020.105832>
- Mujiburrahman, Riyadi, muskhab eko, & Ningsih, mira utami. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, *2*(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Noble Academy. (2020). *Noble Academy - Gifted and Talented Education*. <https://noble.sch.id/>
- Park, S. E. (2020). Epidemiology, virology, and clinical features of severe acute respiratory syndrome-coronavirus-2 (SARS-COV-2; Coronavirus Disease-19). In *Korean Journal of Pediatrics* (Vol. 63, Issue 4, pp. 119–124). Korean Pediatric Society. <https://doi.org/10.3345/cep.2020.00493>
- PARWANTO, E. (2021). Response to mutation and variants of the SARS-CoV-2 gene. *Universa Medicina*, *40*(2), 77–78. <https://doi.org/10.18051/UNIVMED.2021.V40.77-78>

- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 1–2. <https://doi.org/10.18051/JBIOMEDKES.2020.V3.1-2>
- Parwanto, M. E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.18051/JBIOMEDKES.2021.V4.47-49>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258–264. <https://doi.org/10.26751/JIKK.V11I2.835>
- Suryani, D., Suryani, D., Rizal, A., Eliana, E., Darwis, D., Angraini, W., Pratiwi, B. A., & Yandrizal, Y. (2019). The Effect of Counseling on Improving Knowledge, Attitude, and Behavior in Efforts to Prevent and Control Non-Communicable Diseases. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 297–302. <https://doi.org/10.15294/kemas.v14i3.10469>
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/10.15294/HIGEIA.V4I3.37844>
- Tim Detikcom. (2020). *Timeline PSBB di DKI Jakarta hingga Kembali ke Transisi Lagi*. <https://news.detik.com/berita/d-5209258/timeline-psbb-di-dki-jakarta-hingga-kembali-ke-transisi-lagi>
- Zhang, J., Zhou, Z., & Zhang, W. (2021). INTERVENTION EFFECT OF RESEARCH-BASED PSYCHOLOGICAL COUNSELING ON ADOLESCENTS' MENTAL HEALTH DURING THE COVID-19 EPIDEMIC. *Psychiatria Danubina*, 33(2), 209–216. <https://doi.org/10.24869/PSYD.2021.209>